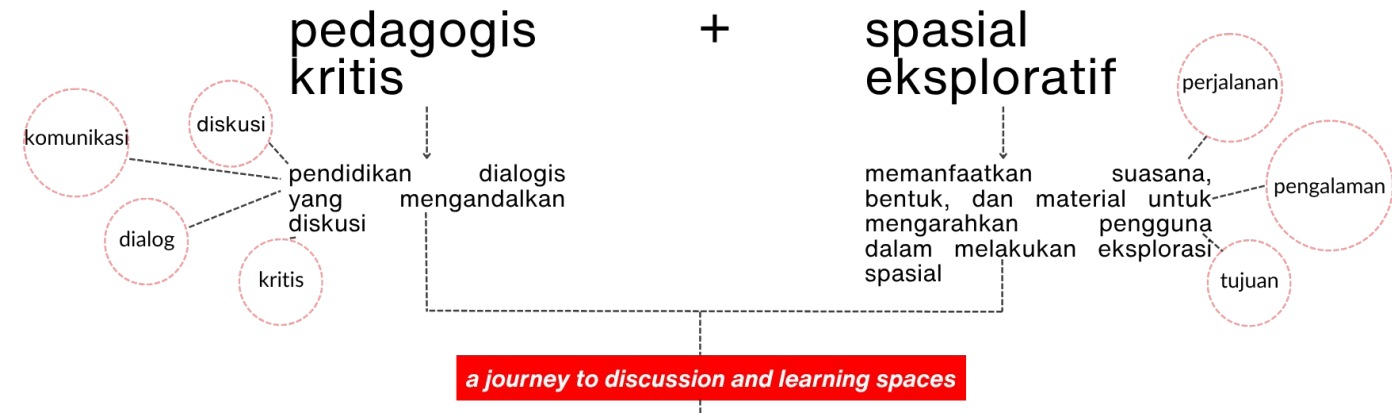


**ABSTRAK SINGKAT**

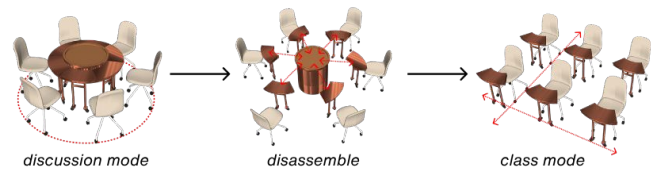
Perancangan SMK Desain Visual di Semarang Timur ini merespons sistem pendidikan pasif dan ruang kelas konvensional yang kaku, yang dinilai menghambat daya kritis serta kolaboratif siswa di sektor kreatif. Sebagai solusi, proyek ini mengintegrasikan prinsip pedagogis kritis Paulo Freire untuk menghadirkan lingkungan belajar yang non-hierarkis. Konsep tersebut diterjemahkan ke dalam pengolahan ruang yang fleksibel dan adaptif guna menstimulasi interaksi sosial, kolaborasi, serta eksplorasi secara dinamis dan setara.

Kata kunci: SMK Desain Visual, Pedagogis Kritis, Arsitektur Eksploratif

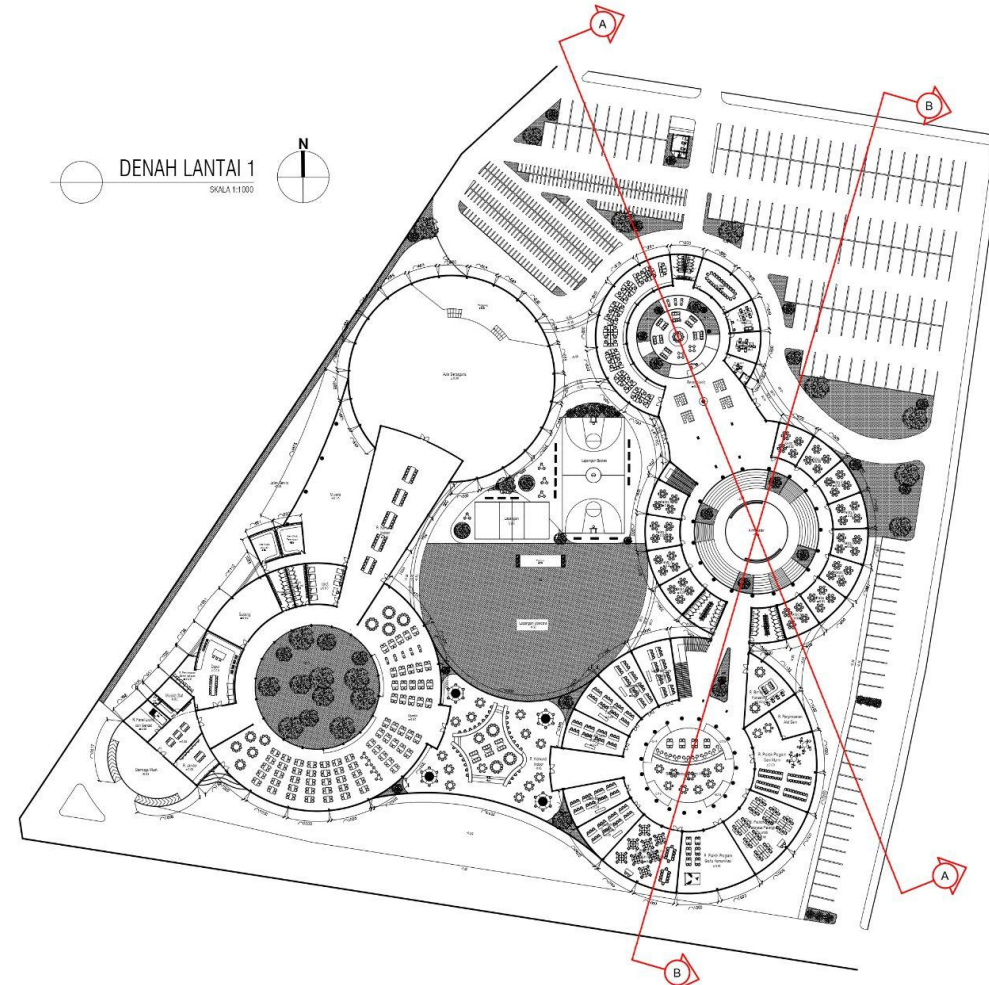
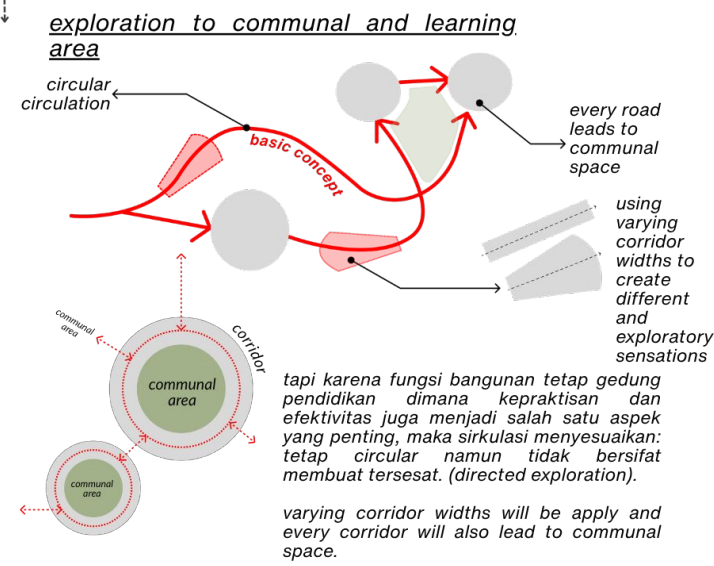
**KONSEP**



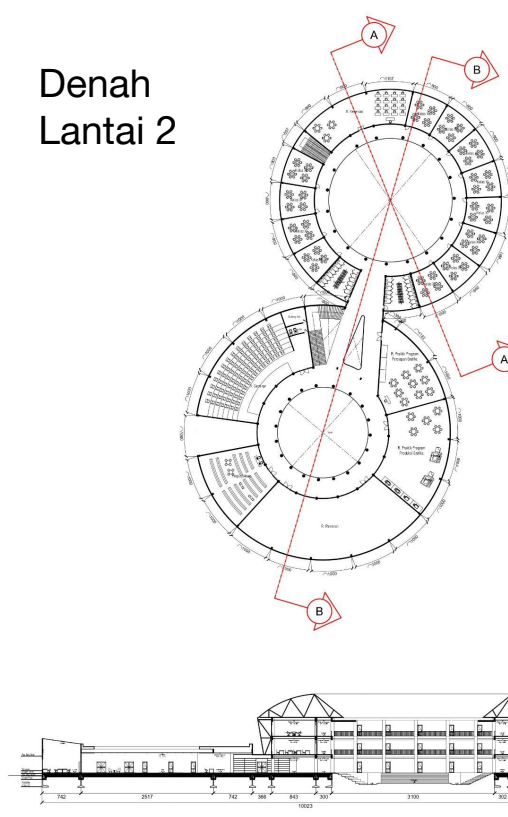
**flexible class system**  
kelas yang dapat digunakan untuk diskusi berkelompok maupun terpusat



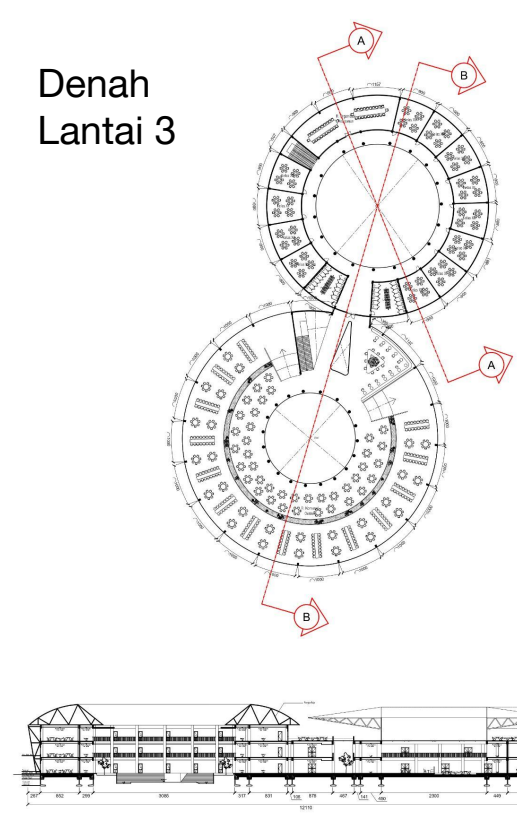
**visual**  
sekunder: menambah fokus dan tidak melelahkan mata  
primer: calming, modern, dewasa; berfungsi mengurangi stres visual



**GAMBAR KERJA**



Potongan A-A

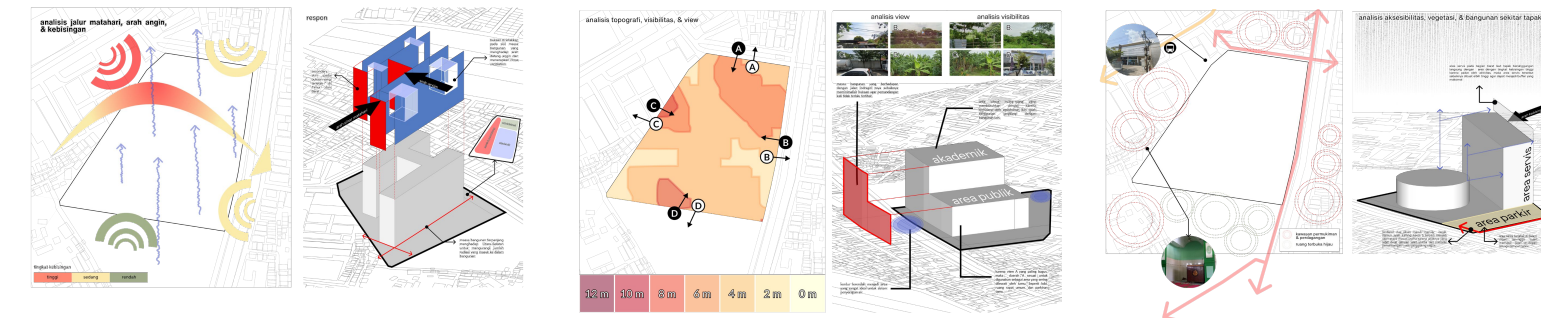


Potongan B-B

Tampak



**ANALISIS TAPAK**



**ZONING & GUBAHAN MASSA**

